

ANALISIS PENGARUH KORAN DIGITAL TERHADAP MINAT MEMBACA SURAT KABAR CETAK MENGGUNAKAN METODE REGRESI LINIER BERGANDA

Daffa Ezra Pratama¹, Ahmad Faqih², Sandy Eka Permana³

^{1,2} Teknik Informatika, STMIK IKMI Cirebon

³ Manajemen Informatika, STMIK IKMI Cirebon

Jl. Perjuangan No.10B, Kota Cirebon, Indonesia

dezra1827@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam konsumsi media berita. Koran digital semakin diminati karena aksesibilitas yang lebih baik, biaya lebih rendah, dan fleksibilitas penggunaannya. Hal ini menyebabkan penurunan minat baca surat kabar cetak yang sebelumnya menjadi sumber informasi utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh koran digital terhadap minat baca surat kabar cetak, dengan fokus pada masyarakat Desa Ciperna, Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Data dikumpulkan melalui survei dan wawancara, dengan variabel independen meliputi aksesibilitas, harga, dan kemudahan penggunaan koran digital, serta variabel dependen minat baca surat kabar cetak. Model regresi menunjukkan tingkat akurasi sebesar 84,1% (R-squared 0,841), yang mengindikasikan model ini dapat menjelaskan 84,1% variabilitas minat baca berdasarkan variabel independen. Hasil analisis menunjukkan bahwa aksesibilitas dan harga koran digital berpengaruh signifikan terhadap penurunan minat baca surat kabar cetak, sementara kemudahan penggunaan tidak signifikan. Aksesibilitas menjadi faktor dominan yang memengaruhi peralihan preferensi masyarakat ke media digital. Penelitian ini merekomendasikan adaptasi industri surat kabar cetak terhadap perkembangan teknologi digital untuk mempertahankan eksistensinya, serta pentingnya inovasi untuk menarik minat pembaca.

Kata kunci : Koran Digital, Minat Baca, Surat Kabar Cetak, Regresi Linier Berganda, Digitalisasi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa dampak signifikan pada berbagai sektor kehidupan, termasuk industri media [1]. *Internet*, yang kini menjadi platform utama dalam mendapatkan informasi, telah mengubah cara masyarakat mengakses berita. Transformasi ini berdampak pada media tradisional, terutama surat kabar cetak, yang menghadapi tantangan berat dalam mempertahankan relevansi di era digital. Dengan semakin meluasnya penggunaan perangkat digital seperti *smartphone*, *tablet*, dan komputer, masyarakat dapat mengakses berita secara instan, kapan saja, dan di mana saja tanpa harus membeli koran cetak [2].

Fenomena ini memunculkan perubahan besar dalam pola konsumsi informasi, terutama di kalangan generasi muda, yang lebih memilih platform digital karena kemudahan akses, kecepatan pembaruan berita, dan interaktivitas yang lebih tinggi [3]. Hal ini berimplikasi pada menurunnya jumlah pembaca surat kabar cetak, menciptakan tantangan bagi penerbit untuk beradaptasi dengan tren konsumsi media yang terus berubah [4].

Di sisi lain, media cetak tetap memiliki peran penting, terutama di daerah yang belum sepenuhnya terjangkau oleh jaringan *internet*. Bagi sebagian masyarakat, surat kabar cetak masih dianggap sebagai sumber informasi yang andal, terutama dalam menyampaikan berita lokal [5]. Namun demikian,

penurunan drastis pembaca surat kabar cetak tetap menjadi fenomena nyata, yang membutuhkan perhatian serius dari para pemangku kepentingan di industri media [6].

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan koran digital terhadap minat baca masyarakat terhadap surat kabar cetak, dengan fokus pada masyarakat di Desa Ciperna, Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon. Wilayah ini dipilih karena karakteristik konsumsi medianya yang beragam, mencerminkan dinamika pergeseran dari media cetak ke media digital.

Metode regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini karena kemampuannya untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen, yaitu tingkat minat baca surat kabar cetak, dengan beberapa variabel independen, seperti kemudahan akses koran digital, frekuensi penggunaan media digital, dan tingkat pengetahuan tentang platform digital [7]. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi penurunan minat baca terhadap surat kabar cetak.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi penting bagi pengelola media cetak dalam menyusun strategi adaptasi di era digital. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat baca, penerbit dapat mengembangkan inovasi untuk mempertahankan relevansi surat kabar cetak. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi menjadi rujukan bagi studi-studi lebih lanjut yang mengkaji dampak

digitalisasi terhadap perilaku konsumsi informasi masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara media digital dan media cetak, tetapi juga membuka peluang untuk integrasi yang lebih efektif antara kedua jenis media ini, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara holistik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dibahas dalam skripsi ini, serta untuk mengidentifikasi teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Fokus utama dalam penelitian ini adalah pengaruh *koran digital* terhadap minat baca surat kabar cetak, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku konsumsi media masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mendorong perubahan signifikan dalam industri media, khususnya pada media cetak. Saat ini, masyarakat semakin beralih kepada media digital sebagai sumber utama informasi karena kemudahan akses, kecepatan, dan biaya yang lebih rendah. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *koran digital* telah menjadi alternatif yang semakin diminati, menggantikan peran surat kabar cetak dalam kehidupan sehari-hari [10], [2].

2.1. Pengaruh Koran Digital Terhadap Minat Baca

Seiring dengan pesatnya perkembangan *koran digital*, minat baca masyarakat terhadap surat kabar cetak mengalami penurunan, terutama di kalangan generasi muda. Berdasarkan penelitian oleh [3] dan [4], peningkatan penggunaan perangkat digital seperti smartphone dan tablet, yang memungkinkan akses instan ke berbagai platform berita, telah menjadi faktor utama dalam pergeseran preferensi ini. Keuntungan yang ditawarkan oleh *koran digital*, seperti kemudahan akses, informasi yang lebih cepat, dan lebih banyak pilihan, membuat banyak pembaca beralih ke media digital, yang pada akhirnya menurunkan tingkat minat baca terhadap surat kabar cetak [11].

Studi lain oleh [6] menunjukkan bahwa faktor interaktivitas yang lebih tinggi pada media digital, seperti *augmented reality* (AR) dan video interaktif, juga menarik minat pembaca muda untuk lebih memilih *koran digital*. Namun, meskipun begitu, sebagian kalangan masyarakat yang lebih tua masih lebih nyaman dengan media cetak karena kebiasaan yang telah terbentuk selama bertahun-tahun, seperti yang dijelaskan oleh [12]

2.2. Pergeseran Perilaku Konsumsi Media

Perubahan dalam perilaku konsumsi media, khususnya dalam hal preferensi terhadap surat kabar digital dibandingkan dengan media cetak, menjadi fokus banyak penelitian. Studi oleh [8] menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat, terutama di kalangan generasi muda, lebih memilih mengakses berita melalui perangkat digital karena mereka dapat mendapatkan informasi lebih cepat dan tidak terbatas oleh waktu dan tempat. Penelitian oleh [9] juga menyatakan bahwa pembaca cenderung memilih sumber berita yang mudah diakses dan praktis, yang biasanya ditawarkan oleh *koran digital* [13].

Dalam penelitian oleh [10], ditemukan bahwa meskipun banyak masyarakat yang beralih ke media digital, ada juga fenomena "double reading", di mana pembaca mengonsumsi berita melalui kedua platform, baik cetak maupun digital. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada pergeseran besar menuju media digital, surat kabar cetak masih memiliki pembaca setia di kalangan kelompok usia tertentu.

2.3. Tantangan Bagi Industri Surat Kabar Cetak

Industri surat kabar cetak menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan eksistensinya di tengah dominasi *koran digital*. Penelitian oleh [11] menyatakan bahwa sebagian besar surat kabar cetak telah mengalami penurunan omset yang signifikan, terutama di negara-negara dengan akses internet yang tinggi. Hal ini semakin diperburuk dengan adanya biaya produksi yang lebih tinggi untuk media cetak dibandingkan dengan platform digital yang lebih murah dan fleksibel.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh surat kabar cetak adalah sulitnya menarik pembaca muda yang lebih memilih media digital. Menurut [12], untuk tetap relevan, surat kabar cetak harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dengan menciptakan platform digital mereka sendiri dan menawarkan konten yang lebih interaktif serta dapat diakses dengan mudah di berbagai perangkat.

2.4. Keunggulan Koran Digital

Korannya digital memiliki berbagai keunggulan yang menjadikannya lebih menarik dibandingkan surat kabar cetak. Salah satu keunggulannya adalah akses yang lebih mudah dan cepat ke informasi terkini. Dengan adanya berbagai aplikasi berita dan portal online, pembaca dapat dengan mudah mengakses berita yang mereka inginkan kapan saja dan di mana saja. Studi oleh [13] menunjukkan bahwa interaktivitas dan kustomisasi konten yang ditawarkan oleh *koran digital* membuat pembaca lebih terlibat dibandingkan dengan media cetak.

Selain itu, *koran digital* juga memiliki keunggulan dalam hal biaya produksi yang lebih rendah dan distribusi yang lebih luas. Sebagai contoh, banyak koran digital yang dapat diakses tanpa biaya berlangganan atau dengan biaya yang jauh lebih murah dibandingkan dengan langganan surat kabar cetak.

Penelitian oleh [14] menambahkan bahwa *koran digital* dapat menyediakan berbagai macam format konten, seperti video, audio, dan infografis, yang tidak dapat disediakan oleh surat kabar cetak [15].

2.5. Literature Review

Literature review ini mengkaji berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pengaruh *koran digital* terhadap minat baca surat kabar cetak. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menganalisis perubahan dalam perilaku konsumsi media dan dampak digitalisasi terhadap industri media cetak. Berdasarkan studi yang ada, sejumlah faktor utama telah diidentifikasi yang mempengaruhi pergeseran preferensi dari surat kabar cetak ke media digital [1].

Beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara koran digital dan minat baca surat kabar cetak. Penelitian oleh Saleh menunjukkan bahwa koran digital memiliki asosiasi yang erat dengan penurunan minat baca surat kabar cetak di Kota Makassar, yang diperkuat oleh temuan dari Ramadhani mengenai pengaruh era digital terhadap minat baca mahasiswa terhadap surat kabar cetak. Metode yang digunakan dalam kedua penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang mengukur dampak penggunaan koran digital terhadap kebiasaan membaca surat kabar cetak [2].

Penelitian oleh Aisah juga memperkuat temuan ini dengan mengkaji pengaruh surat kabar online terhadap minat beli surat kabar cetak di kawasan Simpang Baru, yang mengungkapkan bahwa konsumsi berita melalui media online mempengaruhi pembelian surat kabar cetak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis perilaku konsumen surat kabar [3].

Selain itu, studi oleh Simorangkir menunjukkan bahwa konten di media sosial, seperti Instagram, memiliki pengaruh signifikan terhadap minat baca surat kabar cetak pada remaja. Hal ini menggambarkan bagaimana perkembangan media sosial turut berperan dalam perubahan pola konsumsi informasi, meskipun menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif [4].

Penelitian oleh Aquarini mengungkapkan bahwa perkembangan teknologi digital juga mempengaruhi keberlangsungan surat kabar lokal, terutama yang tidak dapat mengikuti perkembangan media digital. Hal ini menunjukkan adanya tantangan besar bagi media cetak lokal untuk bertahan di tengah persaingan dengan media digital yang lebih fleksibel dan mudah diakses oleh pembaca [5].

Secara keseluruhan, temuan-temuan dari berbagai penelitian ini mengindikasikan bahwa perkembangan media digital, baik melalui koran digital maupun platform media sosial, berpengaruh besar terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam

mengonsumsi informasi. Meskipun ada faktor demografis yang memengaruhi preferensi baca, industri media cetak harus beradaptasi dengan perkembangan ini untuk tetap relevan.

3. METODE PENELITIAN

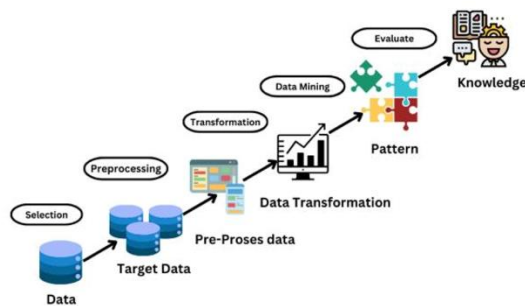
Penelitian ini menggunakan pendekatan *Knowledge Discovery in Databases (KDD)* untuk menggali pola-pola yang tersembunyi dalam data terkait pengaruh koran digital terhadap minat baca surat kabar cetak. KDD adalah proses ekstraksi pengetahuan dari data besar yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu seleksi data, pra-pemrosesan data, transformasi data, mining data, evaluasi, dan penyajian hasil. Pendekatan ini dipilih untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan yang tidak terlihat secara langsung dalam dataset yang digunakan.

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah KDD, yang melibatkan proses analisis data secara sistematis untuk menemukan pengetahuan yang berguna mengenai hubungan antara penggunaan *koran digital* dan minat baca surat kabar cetak [2]. Proses KDD ini terdiri dari enam tahapan utama, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Seleksi Data: Pengumpulan data dari sumber primer melalui survei kepada masyarakat Desa Ciperna, serta data sekunder yang relevan dari literatur sebelumnya.
- b. Praproses Data: Data yang telah dikumpulkan kemudian dibersihkan dan dipersiapkan untuk analisis. Ini meliputi penghapusan data yang tidak lengkap, serta pengkodean variabel agar dapat dianalisis.
- c. Transformasi Data: Pada tahap ini, data yang telah dipersiapkan akan diproses dan dikonversi dalam format yang lebih sesuai untuk analisis lebih lanjut. Proses ini mencakup normalisasi dan agregasi data.
- d. Mining Data: Tahap ini menggunakan teknik analisis statistik untuk menggali pola dan hubungan yang ada dalam data. Dalam penelitian ini, digunakan teknik *regresi linier berganda* untuk menggali pengaruh berbagai faktor terhadap minat baca surat kabar cetak.
- e. Evaluasi Pola: Setelah data dianalisis, pola-pola yang ditemukan akan dievaluasi untuk mengidentifikasi hubungan yang signifikan dan relevansi temuan.
- f. Presentasi Hasil: Hasil dari proses KDD akan disajikan dalam bentuk laporan yang mendetail, serta visualisasi data untuk memudahkan pemahaman mengenai pengaruh koran digital terhadap minat baca masyarakat.

Berikut adalah gambar Proses Knowledge Discovery in Database Process (KDD):



Gambar 1. Proses Knowledge Discovery in Database Process (KDD) [2]

3.2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data:

- Data Primer:** Diperoleh melalui survei kepada masyarakat Desa Ciperna, Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon, yang memiliki akses terhadap koran digital dan surat kabar cetak. Survei ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait kebiasaan membaca masyarakat, serta preferensi mereka terhadap media digital dan cetak.
- Data Sekunder:** Data tambahan yang diperoleh dari literatur ilmiah, artikel jurnal, dan laporan industri yang membahas dampak digitalisasi terhadap konsumsi media cetak.

Tabel 1. Dataset Penelitian

No	Usia	jk	Akses Internet	Waktu Online	Kemudahan Penggunaan	Biaya	Frekuensi	Minat Baca
1	25	Laki-laki	Ya	35	4	50000	2	3
2	32	Perempuan	Tidak	0	3	0	4	5
3	45	Laki-laki	Ya	25	5	75000	3	4
4	29	Perempuan	Ya	15	4	40000	1	2
5	22	Perempuan	Tidak	0	2	0	5	4
6	35	Laki-laki	Ya	40	5	65000	2	3
7	40	Laki-laki	Tidak	0	3	0	4	5
8	27	Perempuan	Ya	20	4	60000	1	3
9	50	Laki-laki	Tidak	0	2	0	5	5
10	30	Perempuan	Ya	30	5	70000	3	4
...	...	...	...	...	...	...	...	...
100	29	Perempuan	Tidak	0	4	0	5	5

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah masyarakat Desa Ciperna yang mengakses koran digital dan surat kabar cetak. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*, dengan ukuran sampel sebesar 376 responden, yang dihitung berdasarkan rumus Slovin untuk memastikan representativitas.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama:

- Survei:** Kuesioner yang dirancang untuk mengukur berbagai faktor yang mempengaruhi minat baca surat kabar cetak dan penggunaan koran digital. Variabel yang diukur mencakup frekuensi penggunaan media digital, aksesibilitas, dan minat terhadap surat kabar cetak.
- Wawancara:** Wawancara dilakukan kepada beberapa responden untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang alasan mereka lebih memilih media digital atau cetak.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik *regresi linier berganda* untuk mengevaluasi hubungan antara variabel dependen (minat baca surat kabar cetak) dan variabel independen (aksesibilitas koran digital, frekuensi penggunaan media digital, dan faktor-faktor lainnya). Proses analisis data dalam KDD ini melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

- Statistik Deskriptif:** Digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel, serta untuk menganalisis distribusi data berdasarkan variabel yang telah dikumpulkan.
- Regresi Linier Berganda:** Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh simultan dari beberapa variabel independen terhadap minat baca surat kabar cetak. Model regresi linier berganda akan diuji untuk melihat signifikansi dan kekuatan hubungan antar variabel.

Rumus regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2 + b^3X^3 + e$$

Dimana:

- Y (Minat Baca Koran Cetak) merupakan variabel dependen.
- X¹ (Aksesibilitas Koran Digital) mencerminkan apakah seseorang memiliki akses internet (ya = 1, tidak = 0).
- X² (Kemudahan Penggunaan Koran Digital) merupakan skor kemudahan penggunaan (skala 1-5).
- X³ (Harga Koran Digital) adalah biaya langganan koran digital (dalam rupiah).
- a adalah konstanta atau intercept.
- b₁, b₂, b₃ adalah koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen.
- e adalah error term atau kesalahan residu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh berbagai variabel terhadap minat baca surat kabar cetak di Desa Ciperna. Variabel dependen yang digunakan adalah minat baca surat kabar cetak, sedangkan variabel independen meliputi usia, jenis kelamin, akses internet, waktu online, kemudahan penggunaan, dan biaya langganan. Proses analisis dilakukan melalui tahapan *data mining* yang sistematis.

Tahap pertama adalah pemilihan model analisis, di mana regresi linier berganda dipilih karena relevan untuk mengukur hubungan antara variabel independen dan dependen. Tahap kedua adalah pengujian akurasi model menggunakan metrik seperti R-squared (R^2) sebesar 0.841, yang menunjukkan model dapat menjelaskan 84.1% variasi dalam data. Nilai Mean Squared Error (MSE) sebesar 0.081042 dan Cross-Validation MSE sebesar 0.254369 mengindikasikan tingkat kesalahan prediksi yang rendah dan kemampuan generalisasi model yang baik.

Hasil analisis menunjukkan beberapa pola penting. Usia memiliki pengaruh positif yang signifikan, di mana responden yang lebih tua cenderung memiliki minat baca surat kabar cetak yang lebih tinggi. Sebaliknya, waktu online menunjukkan hubungan negatif yang signifikan, artinya semakin lama waktu online, semakin rendah minat baca surat

kabar cetak. Kemudahan penggunaan koran digital juga berpengaruh negatif, mengindikasikan bahwa kenyamanan dalam menggunakan koran digital mengurangi minat pada media cetak. Sementara itu, biaya langganan digital yang lebih tinggi justru mendorong preferensi terhadap surat kabar cetak. Jenis kelamin dan akses internet tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat baca surat kabar cetak.

Model ini diuji dengan data baru dan menunjukkan konsistensi antara data prediksi dan data asli. Temuan ini memberikan wawasan bahwa strategi pemasaran surat kabar cetak dapat difokuskan pada segmen usia yang lebih tua, serta inovasi dalam pengalaman pengguna untuk tetap bersaing di era digital. Secara keseluruhan, model regresi linier berganda ini terbukti akurat dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat baca surat kabar cetak di Desa Ciperna.

4.2. Seleksi Data

Penelitian ini menggunakan data dari 100 responden di Desa Ciperna, yang mencakup variabel seperti usia, jenis kelamin, akses internet, waktu online, kemudahan penggunaan, biaya langganan, dan minat baca surat kabar cetak. Statistik deskriptif variabel-variabel tersebut dirangkum pada tabel dibawah ini.

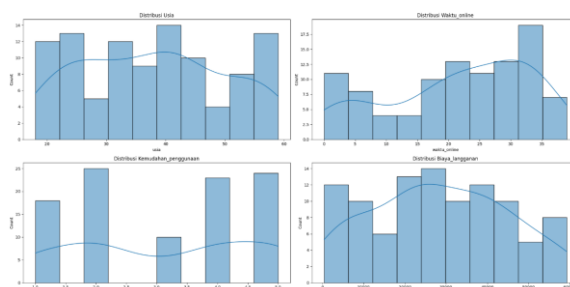
Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel

Statistik	Usia	Jenis Kelamin	Akses Internet	Waktu Online	Kemudahan Penggunaan	Biaya Langganan	Minat Baca Koran
Count	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
Mean	37.910	0,298611	0,368056	21.720	3.100	28,501.180	3.940
Std	12.219	0,345833	0,348611	11.303	1.474	16,262.684	0,682639
Min	18.000	0.000	0.000	0.000	1.000	412.000	1.000
25%	26.750	0.000	0.000	15.000	2.000	17,389.750	3.000
50%	38.000	0.000	1.000	23.500	3.000	27,428.000	4.000
75%	46.250	1.000	1.000	32.000	4.000	40,458.750	5.000
Max	59.000	1.000	1.000	39.000	5.000	59,275.000	5.000

Grafik distribusi untuk masing-masing variabel disajikan dalam Gambar 4. Grafik ini menunjukkan pola distribusi data, seperti:

- Distribusi Usia**
Responden mayoritas berada di kelompok usia produktif (20–40 tahun).
- Distribusi Waktu Online**
Sebagian besar responden memiliki waktu online sekitar 30 jam per minggu.
- Distribusi Kemudahan Penggunaan**
Responden cenderung memberikan skor tinggi untuk kemudahan penggunaan.

Selain itu, untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang karakteristik data, grafik distribusi juga disajikan pada Gambar 4. Grafik ini menunjukkan distribusi setiap variabel numerik yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 4. Distribusi Variabel Dependen Penelitian

Seleksi data dilakukan untuk memastikan dataset yang digunakan memenuhi kriteria relevansi dan kualitas. Beberapa langkah seleksi meliputi:

- Menghapus data yang tidak lengkap atau tidak konsisten.
- Mengidentifikasi dan menghapus outlier, seperti waktu online >70 jam/minggu.

- c. Memverifikasi kesesuaian antar-variabel untuk memastikan integritas dataset.

Hasilnya, dataset yang digunakan terdiri dari 100 entri yang bersih dan konsisten.

4.3. Pra-pemrosesan

Tahap ini melibatkan langkah-langkah berikut:

- Normalisasi Data: Variabel numerik dinormalisasi untuk menyamakan skala antar-variabel.
- Pengkodean Data Kategorikal: Variabel jenis kelamin dan akses internet dikodekan secara numerik.
- Pembuatan Variabel Baru: Variabel seperti "waktu online per hari" dihitung untuk analisis lebih lanjut.

4.4. Transformasi Data

Transformasi data dilakukan untuk mengurangi bias dan meningkatkan validitas analisis:

- Transformasi logaritmik diterapkan pada variabel biaya langganan.
- Variabel ordinal, seperti minat baca, diubah menjadi skala interval menggunakan metode rasch.

4.5. Data Mining

Pada tahap ini, analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan pengaruh antar-variabel menggunakan metode statistik dan machine learning. Langkah-langkah data mining yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- Pemilihan Model Analisis

Model yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda, karena sesuai untuk mengukur hubungan variabel independen (usia, jenis kelamin, akses internet, waktu online, kemudahan penggunaan, biaya langganan) terhadap variabel dependen (minat baca surat kabar cetak).

- Pengujian Akurasi Model

Model dievaluasi menggunakan beberapa metrik statistik:

- R-squared* (R^2): 0.841, menunjukkan model dapat menjelaskan 84,1% variabilitas dalam data.
- Mean Squared Error* (MSE): 0.081042, menunjukkan tingkat kesalahan rata-rata prediksi.
- Cross-Validation MSE*: 0.254369, untuk menguji kemampuan model dalam data baru.

- Identifikasi Pola Utama

- Usia dan Minat Baca
Usia memiliki pengaruh positif, di mana responden yang lebih tua cenderung memiliki minat baca koran lebih tinggi.
- Waktu Online dan Minat Baca
Responden dengan waktu online lebih tinggi cenderung memiliki minat lebih rendah terhadap surat kabar cetak, menunjukkan pergeseran preferensi ke media digital.

- Kemudahan Penggunaan dan Minat Baca
Persepsi tentang kemudahan penggunaan koran digital berpengaruh negatif terhadap minat baca surat kabar cetak.
- Biaya Langganan dan Minat Baca
Responden yang menghadapi biaya langganan digital lebih tinggi cenderung memiliki minat lebih tinggi terhadap surat kabar cetak.

Tahap data mining ini memberikan wawasan penting tentang hubungan dan pola yang mendukung hipotesis penelitian, sekaligus memberikan dasar untuk evaluasi dan interpretasi lebih lanjut.

4.6. Evaluasi

Model regresi dievaluasi menggunakan beberapa metrik statistik untuk mengukur akurasi prediksi. Tabel 3 menunjukkan hasil evaluasi model.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Model Estimasi

Metrik	Nilai
Mean Squared Error (MSE)	0.08104206785711679
R-squared (R^2)	0.8410939845938886
Root Mean Squared Error (RMSE)	0.28467888551333903
Mean Absolute Error (MAE)	0.22209711601122706
Cross-Validation MSE	0.2543686383673867

Model menunjukkan kinerja yang baik dengan nilai *R-squared* 0.841, yang berarti model dapat menjelaskan 84,1% variabilitas dalam data. Visualisasi residual dan scatter plot prediksi terhadap nilai observasi menunjukkan distribusi data yang mendekati hasil prediksi.

Model diterapkan pada data baru untuk menguji performanya. Hasil prediksi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 4. Hasil Prediksi Minat Baca Surat Kabar Cetak pada Data Baru

Data Baru	Nilai Prediksi Minat Baca
Data 1	4
Data 2	3
Data 3	3
Data 4	2
Data 5	3

Hasil prediksi menunjukkan pola yang konsisten dengan data asli, mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan yang baik untuk memproyeksikan minat baca koran berdasarkan variabel independen.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa usia, waktu online, kemudahan penggunaan layanan digital, dan biaya langganan digital merupakan faktor signifikan yang memengaruhi minat baca surat kabar cetak di Desa Ciperna. Usia dan biaya langganan memiliki hubungan positif terhadap minat baca, artinya semakin tinggi usia dan biaya langganan, semakin besar minat masyarakat terhadap surat kabar cetak. Sebaliknya, waktu online dan kemudahan penggunaan layanan

digital memiliki hubungan negatif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi waktu yang dihabiskan secara online dan semakin mudah layanan digital digunakan, semakin rendah minat terhadap surat kabar cetak. Sementara itu, variabel jenis kelamin dan akses internet tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan nilai R-squared sebesar 0.841, yang berarti model ini mampu menjelaskan 84,1% variasi dalam minat baca surat kabar cetak. Model ini juga terbukti akurat dan andal dalam memprediksi pola minat baca berdasarkan data yang tersedia. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel baru seperti tingkat pendidikan, pendapatan, atau preferensi terhadap platform media lain untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat baca surat kabar cetak. Selain itu, populasi dari wilayah lain dengan karakteristik yang berbeda sebaiknya dilibatkan untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian. Pendekatan longitudinal juga dapat diterapkan untuk mengamati perubahan pola konsumsi media dalam jangka waktu tertentu sehingga memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai tren yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Rasyid, "Surat Kabar Kota Medan Era 4.0," *J. Komunika Islam. J. Ilmu Komun. Dan ...*, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/komunika/article/view/7520>
- [2] I. A. Pramesti and I. Irwansyah, "Faktor yang Memengaruhi Minat dan Cara Membaca Masyarakat Indonesia di Era Digital, serta Dampaknya Pada Bisnis Media Cetak," *Titian J. Ilmu ...*, 2021, [Online]. Available: <https://mail.online-journal.unja.ac.id/titian/article/view/10695>
- [3] M. Rafidawati, D. D. U. Jannah, and ..., "Dampak Penyebaran Berita Online Terhadap Penurunan Minat Membaca Koran (Analisis pada Mahasiswa Prodi KPI Angkatan 2022 IAI Darul A'mal Lampung)," ... *J. Islam. ...*, 2023, [Online]. Available: <https://journal.iaidalampung.ac.id/index.php/ijic/article/view/204>
- [4] I. Suryawati and S. Alam, "Transformasi Media Cetak KE PLATFORM DIGITAL (Analisis Mediamorfosis Harian SOLOPOS)," *Jurnal Signal*. 2022. [Online]. Available: <https://www.ejournalugi.com/index.php/Signal/article/download/7240/3101>
- [5] T. P. Simorangkir, I. N. L. Julianto, and ..., "Desain Konten Instagram Denpost Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Surat Kabar Pada Remaja," *REKA MAKNA J. ...*, 2022, [Online]. Available: <https://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekamakna/article/view/6325>
- [6] M. I. Aquarini, S. Irwani, and I. M. Ilma, *Laporan Penelitian "Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi Digital Terhadap Media Cetak Surat Kabar Lokal Radar Sampit"*. repository.umpr.ac.id, 2023. [Online]. Available: <http://repository.umpr.ac.id/703/>
- [7] L. Heniwa, F. Qorib, and L. Fianto, *Pengaruh Kualitas Berita Online dan Cetak Terhadap Minat Baca Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unitri Malang*. 103.164.117.216, 2023. [Online]. Available: <http://103.164.117.216/handle/071061/3165>
- [8] M. A. Saleh and N. Nahdiana, "Asosiasi Surat Kabar Digital terhadap Minat Membaca Koran Masyarakat di Kota Makassar," *J. Commun. ...*, 2023, [Online]. Available: <http://journal-uim-makassar.ac.id/index.php/JCoS/article/view/966>
- [9] S. Ramadhani and A. Rasyid, "Minat Baca Mahasiswa Ilmu Komunikasi Humas 1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Surat Kabar," *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. academia.edu, 2022. [Online]. Available: <https://www.academia.edu/download/110080277/14243.pdf>
- [10] B. A. B. Ralahallo, "Bello Ai Betti Ralahallo, Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Surat Kabar Harian Rakyat Maluku," *HIPOTESA-Jurnal Ilmu-Ilmu Sos.*, 2021, [Online]. Available: <https://ejurnal.stiaalazka.ac.id/index.php/ojs-hipotesa/article/view/39>
- [11] B. T. K. Dewi and M. A. Setiawan, "Kajian Literatur: Metode dan Tools Pengujian Celah Keamanan Aplikasi Berbasis Web," *AUTOMATA*, 2022, [Online]. Available: <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/21883>
- [12] S. AISAH, *Pengaruh Surat Kabar Online Terhadap Minat Beli Surat Kabar Cetak Pada Masyarakat Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru*. repository.uin-suska.ac.id, 2022. [Online]. Available: <https://repository.uin-suska.ac.id/60543/>
- [13] A. A. Gemilang, *Konvergensi Dari Media Konvensional Ke Digital (Analisis Konsep Konvergensi Media Cetak Ponorogo Pos Menuju Media Online)*. eprints.umpo.ac.id, 2021. [Online]. Available: <http://eprints.umpo.ac.id/6884/>
- [14] K. Mardianti, *Strategi Redaksi Riau Pos Dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda*. repository.uin-suska.ac.id, 2020. [Online]. Available: <http://repository.uin-suska.ac.id/25535/>
- [15] R. S. M. Permana and A. Abdullah, "Surat Kabar dan Perkembangan Teknologi: Sebuah Tinjauan Komunikatif," *J. Ilmu Polit. Dan Komun.*, 2020, [Online]. Available:

- <http://ojs.unikom.ac.id/index.php/jipsi/article/view/3086>
- [16] I. W. Astawa, D. G. Satriawan, and I. N. Widiana, "DAMPAK BIAYA PERIKLANAN DAN BIAYA PROMOSI PENJUALAN TERHADAP VOLUME PENJUALAN DI HOTEL RAMADA RESORT CAMAKILA KUTA-BADUNG ...," *Widya Amerta*, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/WA/article/view/1935>
- [17] T. Ekowati and D. Runanto, "PENGARUH DAYA TARIK IKLAN, FREKUENSI PENAYANGAN IKLAN, DAN KUALITAS IKLAN TERHADAP EFEKTIVITAS IKLAN TELEVISI (Survei pemirsa iklan ...," *Volatilitas J. Manaj. dan ...*, 2024, [Online]. Available: <https://ebook.umpwr.ac.id/index.php/volatilitas/article/view/5644>
- [18] V. SIHITE, *PENGARUH IKLAN, PERSEPSI HARGA, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP MINAT BELI HANDPHONE MEREK REALME DI UNIVERSITAS HKBP ...*, repository.uhn.ac.id, 2024. [Online]. Available: <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/9862>
- [19] F. Ardiansyah, F. Hamdan, S. Sugiyanto, and ..., "Klasifikasi Customer Relationship Management Menggunakan Dataset KDD Cup 2009 dengan Teknik Reduksi Dimensi," ... *J. Sist. Komput.*, 2022, [Online]. Available: <http://ojs.unikom.ac.id/index.php/komputika/article/view/6498>
- [20] S. A. Halim, "Pengaruh Passion Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Mahasiswa Dalam Menjalankan Bisnis," *Performa*, vol. 4, no. 4, pp. 602–611, 2021, doi: 10.37715/jp.v4i4.1672.
- [21] A. Arisusanto, N. Suarna, and G. Dwilestari, "Analisa Klasifikasi Data Harga Handphone Menggunakan Algoritma Random Forest Dengan Optimize Parameter Grid," *J. Teknol. Ilmu Komput.*, vol. 1, no. 2, pp. 43–47, 2023, doi: 10.56854/jtik.v1i2.51.